



**FILM KARTUN UPIN DAN IPIN DALAM PROSES
SOSIALISASI NILAI PADA ANAK-ANAK
(Studi Kasus Terhadap Anak-anak Usia 8 sampai 12 Tahun Di
Desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal)**

SKRIPSI

Untuk Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

Oleh :
Erlin Kusuma Dewi
NIM. 3501406004

PERPUSTAKAAN
UNNES

**JURUSAN SOSIOLOGI DAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2010

SARI

Dewi, Erlin Kusuma. 2010. *Film Kartun Upin dan Ipin dalam Proses Sosialisasi Nilai pada Anak-anak (Studi Kasus Terhadap Anak-anak Usia 8 sampai 12 Tahun Di Desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal)*. Skripsi, jurusan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.

Kata Kunci: Film Kartun Upin dan Ipin, Sosialisasi, Nilai

Film kartun bertemakan Islami Upin dan Ipin merupakan film kartun yang bercerita tentang dua orang anak bernama Upin dan Ipin dalam rangka persiapan bulan suci ramadhan sampai hari raya idul fitri, dan berlanjut kebeberapa episode. Film ini menggambarkan bagaimana orang tua mendidik atau menjelaskan kewajiban puasa ramadhan dan ibadah yang menyertainya seperti shalat tarawih, zakat, doa-doa dalam berpuasa kepada anak-anak. Banyak nilai-nilai yang terdapat dalam film kartun Upin dan Ipin ini, selain pada episode ramadhan pelajaran berharga tentang nilai-nilai, misalnya nilai sosial pada film kartun ini diantaranya adalah keikhlasan, persahabatan, rajin, dan toleransi, dari nilai-nilai agama dan sosial yang ada dalam film kartun ini diharapkan dapat ditiru oleh anak melalui proses sosialisasi, tentunya tidak lepas dari pengawasan orangtua.

Pernasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah (1). Bagaimana proses sosialisasi nilai pada anak-anak usia 8 sampai 12 tahun di Desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal yang berlangsung melalui program tayangan film kartun Upin dan Ipin, (2). Nilai-nilai apa saja dari film kartun Upin dan Ipin yang tersosialisasikan pada anak-anak usia 8 sampai 12 tahun di Desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal. Tujuan dalam penelitian ini adalah (1). Mengetahui proses sosialisasi nilai pada anak-anak usia 8 sampai 12 tahun di Desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal yang berlangsung melalui program tayangan film kartun Upin dan Ipin. (2). Mengetahui nilai-nilai apa saja dari film kartun Upin dan Ipin yang tersosialisasikan pada anak-anak usia 8 sampai 12 tahun di Desa Penaruban, Kecamatan Weleri, Kabupaten Kendal.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah informan yang terdiri dari anak-anak usia 8 sampai 12 tahun yang suka menonton Film Kartun Upin dan Ipin, orangtua yang memiliki anak usia 8 sampai 12 tahun yang suka menonton Film Kartun Upin dan Ipin, ustadz, dan guru.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Film Kartun Upin dan Ipin mampu menjadi agen sosialisasi melalui media massa. Anak-anak lebih suka menonton acara televisi yang berupa hiburan-hiburan seperti film kartun. Dari nilai-nilai ada dalam film kartun tersebut dapat dipelajari oleh anak pada proses sosialisasi, sehingga sedikit banyak akan memudahkan bagi anak dalam mempelajari nilai-nilai yang dapat dijadikan media belajar anak yang menyenangkan. Nilai-nilai yang tersosialisasikan pada anak-anak dari film kartun

Upin dan Ipin yaitu nilai tentang agama (nilai ketakwaan, nilai kedermawaan, nilai keimanan, mencintai sesama), nilai sosial (nilai kepatuhan, nilai kebersihan, nilai toleransi, nilai setia kawan, rendah hati), nilai budaya (multikultural, penghargaan terhadap keberagaman).

Saran yang ditujukan kepada orangtua adalah hendaknya selalu memantau kegiatan anak-anaknya sehari-hari, seperti pendidikan disekolah pendidikan agama, moral, dan tingkah laku, dan tontonan televisi yang dilihat anak, karena tidak semua acara televisi baik dilihat oleh anak-anak untuk membekali anak dengan nilai-nilai yang dapat digunakan ketika ia dewasa dan terjun di masyarakat.

